

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG
JAWAB SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KORONG RIMBO KARAMBIA,
KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



Oleh

Silvia Herlina

NIM: 19977

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Silvia Herlina., 2010. "Parents Role In Improving Discipline and Student Responsibility Elementary School (SD) at Korong Rimbo Karambia, District Ulakan Tapakis, Padang Pariaman District". Thesis. Padang: Program Studi Social Sciences, Education Concentration Citizenship (Civics), Graduate School of the State University of Padang

This study aims to describe the role of parents in improving student discipline and responsibility Elementary School (SD), the constraints faced by parents in improving student discipline and responsibility Elementary School (SD), and the efforts that parents do in improving the discipline and responsibility of students from elementary schools (SD) in Korong Rimbo Karambia, District Ulakan Tapakis, Padang Pariaman District. Informants in this study consisted of 15 people, of which five parents who have children grade 1-2 elementary school, 5 parents who have children grade 3-4 elementary school, and 5 parents who have children grade 5-6 elementary school. The research was conducted using qualitative research. Data collection methods used were observation, interview and documentary study.

Results from the study showed that the first in his role as a parent, usually the elderly in Korong Rimbo Karambia tend to have their own way of showing its role to improve discipline and student responsibility Elementary School (SD), and even some parents who are less partly instrumental in child's education, this is because they are busy in the fields and in the fields, so that the time they have spent more in the fields and in the fields rather than pay attention to the children in the home. Both obstacles parents face in raising children discipline and responsibility among others is because of busy parents, lack of time together in the family, and the rapid globalization such as televisions, game center, and play station. All three efforts are the parents in raising children discipline and responsibility is to encourage children to study hard on a regular basis, by way of reminding children when given an assignment from school, or otherwise assist the child at the time he was studying. Another effort that is by teaching religious education as a basic education to encourage children to Koran together or send children to recite to the mosque, and teach moral values to children.

ABSTRAK

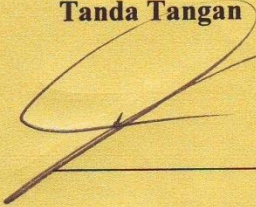
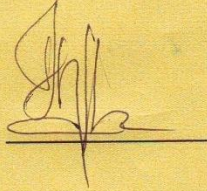
Silvia Herlina. 2010. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman”. Tesis. Padang: Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD), kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD), serta upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 15 orang, dimana 5 orang tua yang mempunyai anak kelas 1-2 SD, 5 orang tua yang mempunyai anak kelas 3-4 SD, dan 5 orang tua yang mempunyai anak kelas 5-6 SD. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Pertama* dalam perannya sebagai orang tua, pada umumnya orang tua di Korong Rimbo Karambia cenderung memiliki cara sendiri dalam memperlihatkan perannya untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD), bahkan ada juga sebahagian orang tua yang kurang berperan dalam pendidikan anaknya, hal ini dikarenakan kesibukan mereka di ladang dan di sawah, sehingga waktu yang mereka miliki lebih banyak di habiskan di ladang dan di sawah ketimbang memperhatikan anak-anak di rumah. *Kedua* kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak diantaranya adalah karena kesibukan orang tua, kurangnya waktu berkumpul dalam keluarga, dan pesatnya arus globalisasi seperti Televisi, *game center*, dan *play station*. *Ketiga* upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak yaitu mendorong anak agar giat belajar secara teratur, yakni dengan cara mengingatkan anak apabila ada tugas yang diberikan dari sekolah, ataupun dengan cara mendampingi anak pada saat dia belajar. Upaya lainnya yaitu dengan cara mengajarkan pendidikan agama sebagai dasar pendidikan anak dengan mengajak anak untuk mengaji bersama ataupun menyuruh anak untuk mengaji ke mesjid, dan mengajarkan nilai moral pada anak.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Silvia Herlina*
NIM. : 19977

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> Pembimbing II		1-9-2013

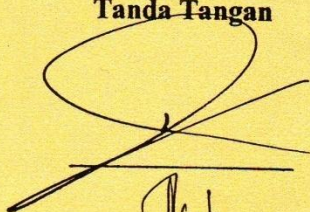
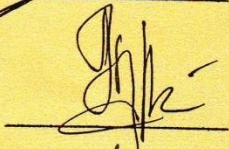
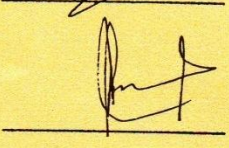
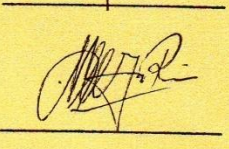

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Silvia Herlina**

NIM. : 19977

Tanggal Ujian : 23 - 1 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,2013

Saya yang menyatakan,

Silvia Herlina

Nim: 19977

Bismillahirrahmanirrahim

*Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan
Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan
Maka berusahalah untuk mengerjakan yang lain
(QS, Al-Insyirah 5-8)*

Untuk-Mu...

*Kucoba persembahkan sebuah hati dan pengabdian, Akulah
Hamba-Mu*

Yang sering terlengah dan lalai

Tapi...Kau selalu menegurku dengan cara yang mulia

Hamba yang sering meratap lemah

Tapi...Kau selalu menguatkan hati dan langkahku

Syukurku takkan pernah mencukupi rasa syukur yang harus

Aku persembahkan Pada-Mu

Teruntuk "Yang Maha Mulia"

Papa...Mama

Masihku ingat sebingkai asa dalam raut wajahmu

Masihku ingat sebingkai cita dalam tatapanmu

Aku tahu, peluh yang kau cucurkan takkan pernah terbalas

Namun terimalah sepenggal karya ini

Sebagai buah dari Do'amu

Sebagai mutiara dari keringatmu

Sebagai berlian dari air matamu

*Perjalanan hidup ini bukanlah akhir untuk aku berhenti berusaha
Aku akan membuktikan kepada semua orang
Bahwa pengorbanan orang tuaku sangat berharga buatku
Dan rasa terimakasih yang tak terhingga ini ku persembahkan
Kepada yang tercinta kedua orang tuaku serta kakak
Dan adik-adikku*

Saudaraku tercinta...

*Kebersamaan yang kita lalui, rasa persaudaraan yang begitu hangat
Sehingga aku selalu menjadi orang selalu bersyukur karena memiliki saudara
seperti kalian...
Terimakasih atas Do'a, motivasi, perhatian, bantuan, dan kasih sayang yang
telah kalian berikan padaku*

*Sobat-sobatku yang ku sayangi
Telah mendorongku selama ini
Sama-sama telah kita jalani hidup
Pahit manisnya telah kita lalui bersama
Kini...kita berpisah untuk meraih cita dan cinta
Moga kita selalu mengingatnya
Dan takkan untuk dilupakan...*

Sungguh.....

*Waktu seakan berlari begitu cepat,
Meninggalkan masa lalu*

*Seakan tak percaya bahkan serasa mimpi untukku
Dalam duka ada kebahagiaan yang tak bisa aku ungkapkan
Jika hari-hari yang aku lalui serasa begitu menyiksa
Bahkan lelah menghadapi hidup ini
Hari ini, telah terbentang luas jendela dunia untuk ku telusuri
Untuk menuai hasil atas kerja keras yang telah aku lakukan*

Cinta.....

*Setiap detik yang kujalani bersamamu selalu indah
Semangatmu, waktu yang diberikan padaku
Dorongan, motivasi, dan hari-harimu
Tak ada kata yang dapat ku rangkai untuk melukiskan semua
ini
Selain kata "Thanks for the Big Love, I Miss You"*

Silvia Herlina

19977

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah robbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi IPS, Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan bimbingan pada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan baik yang bersifat moril maupun materil kepada Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar selaku Direktur, Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku Asisten Direktur, kepada Bapak dan Ibu kontributor yaitu Ibu Prof. Dr. Neviyarni S, M.S, Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D, serta kepada Bapak dan Ibu Staf Pengajar Pendidikan IPS program Pascasarjana UNP, dan Rekan-rekan Pendidikan IPS A dan B angkatan 2010.

Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yakni “Ali Umar” dan “Markoni” serta kakak dan adik-adik penulis “Yuliana Francisca, S.Kom, Irwan Syafrison, Suhermanto, Suhermansyah, Andre Agasi Welgi, dan M. Rizky Fernandez”, dan ananda “Hafif Sonelia Saputra” yang telah

banyak memberikan bantuan moril dan materil pada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, serta tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih untuk seseorang yang sangat penulis cintai dan hormati dan semua pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga Tesis ini bermanfaat dalam menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca. Penulis menyadari dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tesis ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap Tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang.....2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	
1. Teori Struktural Fungsional.....	11
2. Konsep Peran Orang Tua.....	16
3. Kedudukan Orang Tua dalam Konteks Pendidikan dan Mendidik Anak.....	22
4. Nilai Moral dalam Pendidikan Karakter.....	26
5. Konsep Pendidikan Karakter.....	31
6. Disiplin dan Penerapannya dalam Kehidupan.....	36
7. Tujuan Disiplin dan Bentuk Kedisiplinan pada Anak.....	38
8. Konsep Tanggung Jawab.....	40
B. Studi Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual.....	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Informan Penelitian.....	45
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	46
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	52
1. Letak Geografis.....	52
2. Jumlah dan Keadaan Penduduk.....	53
3. Tingkat Pendidikan Warga Nagari Tapakis.....	54
4. Mata Pencarian Pokok Warga Nagari Tapakis.....	54
B. Temuan Khusus.....	55
1. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.....	55
a. Mendidik dan Membentuk Pribadi Anak.....	55
b. Menciptakan Suasana Belajar yang Nyaman.....	64
c. Menyediakan Fasilitas Belajar.....	67
2. Kendala-kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.....	71
a. Kesibukan Orang Tua.....	71
b. Sedikitnya Waktu Berkumpul dengan Keluarga.....	73
c. Pesatnya Arus Globalisasi Seperti Televisi, Game Center dan Play Station.....	74
3. Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.....	76
a. Mendorong Anak Agar Giat Belajar Secara Teratur.....	76
b. Mengajarkan Pendidikan Agama Sebagai Dasar Pendidikan Anak.....	79
c. Mengajarkan Nilai Moral pada Anak.....	82
C. Pembahasan.....	84
1. Peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD).....	84
2. Kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD).....	90
3. Upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak Sekolah Dasar (SD).....	92

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi.....	99
C. Saran.....	101

DAFTAR RUJUKAN.....	103
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	107
---------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Rimbo Karambia.....	5
Tabel 2 Pekerjaan yang Digeluti Masyarakat Korong Rimbo Karambia.....	5
Tabel 3 Informan Orang Tua yang Memiliki Anak di Sekolah Dasar (SD).....	45
Tabel 4 Informan Guru dan Siswa Sekolah Dasar (SD).....	46
Tabel 5 Faktor-Faktor yang Diobservasi dan Diteliti.....	47
Tabel 6 Batas Wilayah Nagari Tapakis.....	52
Tabel 7 Luas Wilayah Nagari Tapakis.....	52
Tabel 8 Kelompok Umur Penduduk Nagari Tapakis.....	53
Tabel 9 Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Tapakis.....	54
Tabel 10 Pekerjaan yang Digeluti Warga Nagari Tapakis.....	54

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	107
Lampiran 2 Nama-nama Informan Wawancara.....	113
Lampiran 3 Gambar	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter seorang anak. Berbagai cara dilakukan orang tua agar anaknya memiliki sikap dan tingkah laku yang baik. Akan tetapi tidak semua orang tua mampu berperan dalam memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua akan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi suatu hal yang sangat perlu diperhatikan, baik itu bagi dunia pendidikan maupun bagi orang tua. Hal ini dikarenakan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, sehingga hal tersebut menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan dan orang tua untuk menjalankan fungsi membina, membimbing serta mengarahkan perilaku bermoral dari anak-anak terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Pelanggaran-pelanggaran nilai moral yang dilakukan anak sekarang ini dipandang sebagai perwujudan rendahnya disiplin diri dari anak dan kurangnya keterlibatan dari orang tua.

Orang tua merupakan kunci keberhasilan anak-anaknya. Orang tua juga memperkenalkan anaknya akan semua hal yang ada di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang hal-hal yang tidak dimengerti oleh anak, serta memberikan bimbingan dan pembinaan moral agar anak memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab. Adapun tujuan dari pembinaan moral anak tersebut adalah agar anak memiliki budi pekerti yang baik apabila anak nantinya berada diluar lingkungan rumah.

Budi pekerti merupakan bentuk dari tingkah laku ataupun perangai yang nantinya akan mencerminkan jati diri seseorang, termasuk juga anak yang dalam hal ini sangat perlu sekali

mendapat binaan dari orang tua/keluarga tentang perlunya memiliki moral dan budi pekerti yang baik, terutama sikap disiplin dan tanggung jawab. Selain dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan tempat tinggal juga ikut berperan dalam membentuk moral, sikap, kepribadian dan budi pekerti seorang anak. Hal ini dikarenakan sekolah dan lingkungan adalah faktor penunjang dalam membentuk pola sikap dan tingkah laku.

Tingkah laku anak merupakan cerminan dari hasil didikan orang tua, termasuk juga sikap disiplin dan bertanggung jawab. Bertanggung jawab dimaksudkan sebagai suatu keadaan dimana semua tindakan atau perbuatan atau sikap merupakan penjelmaan dari nilai-nilai moral serta nilai-nilai luhur kesusilaan dan atau keagamaan (Uyoh Sadulloh, 2010:176). Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai suatu sikap siap sedia untuk menanggung atau menerima semua resiko atau akibat dari suatu perbuatan atau pekerjaan yang dilakukan, jadi dalam hal ini apabila seorang anak melakukan kesalahan, maka sesuai dengan hasil didikan yang telah diberikan, resiko dari kesalahan yang telah anak lakukan akan menjadi tanggung jawabnya sendiri. Hal ini bertujuan agar anak memiliki rasa tanggung jawab dan supaya anak lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan suatu perbuatan. Tujuan lainnya juga untuk membentuk sikap jujur dan mengakui kesalahannya apabila ia bersalah serta sikap berani menegakkan kebenaran.

Apabila dilihat lebih rinci lagi, tanggung jawab juga bertujuan untuk membentuk moral dan sikap anak agar disiplin. Berbicara mengenai disiplin, dalam Bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata terib dan ketertiban. Soegeng Prijodarminto (1994:23) memberi arti disiplin sebagai “kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku

dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Jadi, sikap disiplin seorang anak dibentuk mulai dari dia berada di rumah sampai anak tersebut berada di lingkungan luar rumah, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Kebiasaan disiplin anak di rumah dapat terlihat dari cara anak mengatur waktunya untuk bermain, mengerjakan tugas sekolah, membantu orang tua ataupun mengatur kebersihan dirinya sendiri dan lingkungan.

Sikap disiplin juga dibangun di sekolah, dimana untuk membentuk sikap disiplin tersebut sekolah mengeluarkan aturan, baik itu yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yang mana nantinya aturan yang telah dibuat tersebut harus ditaati oleh anak. Hal ini sangat berguna sekali terutama untuk anak Sekolah Dasar (SD), karena anak Sekolah Dasar (SD) harus dibantu mengetahui apa-apa saja yang harus mereka taati ketika mereka baru mengenal masa sekolah atau masa pendidikan.

Disiplin sangat penting artinya bagi perkembangan anak. Dengan mengenal aturan-aturan, anak akan merasa lebih aman karena mereka tahu dengan pasti perbuatan mana yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan. Apabila aturan-aturan tersebut telah tertanam, anak akan berusaha menghindari perbuatan yang terlarang dan cenderung melakukan hal-hal yang dianjurkan, karena anak telah memiliki patokan yang jelas dan tidak lagi hidup dalam kebimbangan. Disiplin merupakan aspek utama dalam keluarga yang diemban oleh orang tua, Karena mereka bertanggungjawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada anak.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pihak yang harus berperan pertama kali dalam membina moral anak agar memiliki disiplin dan tanggungjawab pada anak supaya tidak terbawa arus globalisasi adalah peran orang tua. Keluarga merupakan pusat pendidikan

yang pertama dan utama dalam masyarakat, dimana orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga atau dari orang tuanya.

Bentuk, isi dan cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya budi pekerti dan kepribadian setiap anak. Dengan demikian orang tua mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan agar anak berdisiplin baik dan memiliki tanggung jawab penuh baik dalam melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan sekolah dan lingkungan alam serta makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral.

Dalam kenyataannya, tidak semua keluarga dalam hal ini orang tua dapat melaksanakan peranannya dengan baik. Kenyataan tersebut dilatar belakangi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pekerjaan. Orang tua lebih sering berada diluar rumah, karena kesibukannya dalam bekerja mejadikan perhatian dan kasih sayangnya pada anak berkurang. Kurangnya komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak menyebabkan kedisiplinan anak dengan Tuhan YME, dengan dirinya sendiri, dengan aturan di lingkungan sekolah maupun dengan orang lain menjadi kurang terkontrol oleh orang tuanya.

Kenyataan seperti hal di atas tidak hanya terjadi pada keluarga-keluarga di daerah perkotaan saja, akan tetapi pada daerah pedesaan juga terjadi hal yang sama. Hal ini disebabkan karena orang tua pada daerah pedesaanpun lebih disibukkan dengan rutinitas mereka dikebun dan disawah. Seperti pada keluarga-keluarga di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, tempat peneliti melakukan penelitian.

Pada observasi awal yang penulis lakukan, di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Dengan jumlah penduduk lebih kurang 104 kepala keluarga, kebanyakan pendidikan akhir yang mereka lewati hanya sampai pada jenjang SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas), sebahagian kecil yang menamatkan hingga Perguruan Tinggi (Tabel 1). Bidang pekerjaan yang mereka geluti pada umumnya adalah pertanian dan nelayan, dan ada juga sebagian yang memiliki usaha sendiri (Tabel 2). Sebagaimana terlihat berikut ini:

Tabel 1:

Tingkat Pendidikan Masyarakat Korong Rimbo Karambia

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi
1	Tidak Pernah Sekolah	7
2	Tidak Tamat SD	38
3	Tamat SD	35
4	Tamat SMP	12
5	Tamat SMA	11
6	Tamat Perguruan Tinggi	1
	Jumlah	104

Sumber: Kantor Wali Nagari Tapakis, Tahun 2011

Tabel 2:

Pekerjaan Yang Digeluti Masyarakat Korong Rimbo Karambia

No	Pekerjaan	Frekuensi
1	Petani	45
2	Nelayan	20
3	Usaha Sendiri	26
4	Pegawai Pemerintah	2
5	Pegawai Swasta	2
6	Pensiunan	2
7	Tidak Bekerja	7
	Jumlah	104

Sumber: Kantor Wali Nagari Tapakis, Tahun 2011

Rutinitas kegiatan pertanian dan nelayan menjadikan perhatian dan pengawasan terhadap pendidikan anak terabaikan, terutama untuk membina moral anak agar memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab. Para orang tua lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengurus kebun/ladang serta kegiatan melaut, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

Berkebun maupun berladang telah menjadi prioritas utama bagi orang tua di Korong Rimbo Karambia tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hal ini menyebabkan orang tua kurang memberikan perhatian kepada anak-anak mereka, seperti mengawasi perkembangan anak diluar rumah setelah anak pulang sekolah, memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak selama berada disekolah, menanyakan dan membimbing mengenai tugas rumah yang diberikan oleh guru disekolah, ataupun memperhatikan tingkah laku anak mereka pada saat bermain dengan teman sebayanya.

Anak-anak dilingkungan Korong Rimbo Karambia lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain, dan bahkan ada juga yang diminta untuk membantu orang tua mereka dalam mengurus kebun maupun ladang, ketimbang mengulang pelajaran ataupun tugas rumah yang diberikan oleh guru mereka disekolah. Tata bahasa dan tingkah laku anak-anak pun lebih cenderung keras dan kasar. Oleh karena itu, dalam pandangan penulis, masyarakat di Korong Rimbo Karambia membutuhkan perhatian kita semua dalam hal meningkatkan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap anak.

Bukti bahwa anak-anak kurang disiplin adalah terlihat ketika penulis melakukan pengamatan di sebuah Sekolah Dasar (SD) yang bertempat di Korong Rimbo Karambia tersebut, dimana pada jam-jam aktivitas belajar berlangsung yakni pukul 07.15 WIB, anak-anak bukannya langsung masuk dan belajar didalam kelas, melainkan masih terlihat bermain dihalaman sekolah, dan ada juga yang masih berbelanja diwarung walaupun mereka sudah

mendapat teguran dari guru yang lainnya. Hal lain yang menjadi bukti bahwasanya anak-anak kurang berperilaku disiplin dan kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka adalah terlihat pada tidak diberikannya kontrol di rumah terkait penyelesaian tugas-tugas mandiri anak yang mesti diselesaikan di rumah sebagai PR atau tugas rumah dalam berbagai mata pelajaran, kelengkapan buku-buku penunjang pembelajaran yang memang tidak dapat dilayani oleh sekolah dan harus menjadi tanggung jawab orang tua. (Wawancara tgl 20 Februari 2012, dengan salah seorang guru SD yang bernama Jusminar).

Mestinya setelah anak keluar dari lingkungan sekolah, maka pendidikan beralih tangan kepada orang tua. Cara yang ditempuh tentunya dengan cara mengontrol, menanyakan, atau mengingatkan apakah anak mendapatkan tugas atau pekerjaan rumah dari sekolah, mendapatkan pendidikan yang baik disekolah, bahkan menanyakan tentang kegiatan yang dilalui mereka selama belajar di sekolah ataupun tentang kedisiplinan yang anak lakukan disekolah.

Adapun cara lain yang dapat dilakukan orang tua tentunya adalah dengan memberikan petunjuk dan nasehat akan pentingnya hidup disiplin dan menaati aturan sekolah. Lebih jauh lagi selalu terkait dengan membangun komunikasi intensif terkait perkembangan anak di sekolah, baik komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak, maupun komunikasi intensif antara orang tua dengan guru di sekolah. Dengan demikian masalah pendidikan dan pembentukan moral tidak dapat hanya diserahkan atau dipercayakan kepada guru disekolah semata, artinya orang tua harus ada kerjasama dan berkomunikasi dengan guru di sekolah, sebagaimana yang kebanyakan dilakukan oleh orang tua di negara-negara maju.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mendalami bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD)

di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, dan kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, serta upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.

Maka dari berbagai paparan yang telah di jabarkan pada paragraf-paragraf diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskan tentang **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung jawab Siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan judul yang penulis angkat dan lebih fokusnya lagi kepada peran orang tua. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman?
2. Kendala-kendala apa sajakah yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman?

3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman?
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman?
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman?

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD), serta bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi pengembangan substansi ilmu pendidikan sosial terutama Pendidikan Kewarganegaraan berkenaan dengan peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab siswa Sekolah Dasar (SD).

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait, terutama untuk:

1. Bagi keluarga dan masyarakat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam cara mengasuh, membina, mengarahkan, membimbing, dan memimpin anak supaya anak mengenal aturan-aturan, batasan-batasan dalam berperilaku yaitu mana perbuatan yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan serta perbuatan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
2. Para guru dalam upaya pemberdayaan sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang bersinergi dengan peran orang tua dalam pendidikan keluarga.
3. Bagi peneliti lain, untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak, serta bermanfaat bagi peneliti sendiri karena akan menjadi orang tua bagi anak-anak kelak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD).

Orang tua di Korong Rimbo Karambia dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada anak mempunyai bentuk peran dan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan anak dan pengetahuan orang tua. Pada umumnya orang tua terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, yakni dalam hal memprioritaskan untuk bersekolah, menyediakan fasilitas belajar, dan memberi uang jajan kepada anak. Akan tetapi dalam hal memperhatikan pendidikan anak, baik itu berupa tugas rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah, perkembangan mutu belajar anak dan pembentukan tingkah laku dan keterampilan yang berguna bagi anak, orang tua cenderung menyerahkan kepada pihak sekolah.

2. Kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD).

Beberapa hal yang menjadi kendala orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak yakni kesibukan orang tua dalam bekerja dan sedikitnya waktu berkumpul dengan keluarga sehingga aktivitas anak sehari-hari kurang terkontrol dari

pengawasan orang tua, dapat menjadi kendala bagi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak. Hambatan lain juga dihadapi oleh orang tua karena pengaruh dari luar yaitu lingkungan sekitar dan pesatnya arus globalisasi seperti Televisi, game center dan play station. Jadi orang tua di Korong Rimbo Karambia terhambat oleh pengaruh lingkungan sekitar yaitu pengaruh teman bermain, dan perkembangan jaman yang semakin modern seperti adanya tayangan Televisi berupa film kartun yang menarik perhatian anak, permainan play station dan adanya game centre.

3. Upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar (SD).

Harapan setiap orang tua adalah menginginkan putra putrinya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki masa depan yang cerah dan menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan semua itu diperlukan adanya upaya dari orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada anak. Upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam menanamkan dan memasukkan nilai-nilai, norma-norma ke dalam diri anak, sehingga anak memiliki disiplin diri dan rasa tanggung jawab yang besar, yaitu mendorong anak agar giat belajar, mengajarkan pendidikan agama sebagai dasar pendidikan anak yakni dengan cara memasukan anak mengaji ke surau, dan mengajarkan nilai moral pada anak.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan, implikasi penelitian ini antara lain membahas mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab siswa Sekolah Dasar (SD) di Korong Rimbo Karambia, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Keterlibatan orang tua disini semestinya bisa lebih ditonjolkan lagi, jika saja kesadaran dari orang tua akan pentingnya perhatian yang diberikan kepada anak-anak, terutama dalam hal ini kepada anak yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD), yakni perhatian akan pentingnya hidup disiplin dan bertanggung jawab dapat ditanamkan. Mengutip apa yang diungkapkan Dorothy Law Nollte (seorang penulis Amerika dan konselor keluarga), yang menyatakan bahwa:

1. Jika anak dibesarkan dengan celaan, maka ia belajar memaki;
2. Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, maka ia belajar berkelahi;
3. Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, maka ia belajar rendah diri;
4. Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, maka ia belajar menyesali diri;
5. Jika anak dibesarkan dengan toleransi, maka ia belajar mengendalikan diri;
6. Jika anak dibesarkan dengan motivasi, maka ia belajar menghargai;
7. Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, maka ia belajar percaya;
8. Jika anak dibesarkan dengan dukungan, maka ia belajar menghargai diri sendiri;
9. Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, maka ia belajar menemukan kasih dalam kehidupannya.

Jadi, dari hal tersebut diatas dapat diketahui bagaimana seharusnya orang tua bertindak dalam keluarga, terutama sekali dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak. Tujuannyapun tidak lain adalah agar anak bisa menjalankan nilai-nilai moral yang sudah ditanamkan orang tua dalam keluarga apabila anak besar nantinya. Adapun bentuk lain perhatian orang tua terhadap anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak. Pemberian bimbingan kepada

anak dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana diskusi dirumah. Adapun keuntungan yang dapat diambil dari terciptanya situasi diskusi dirumah antara lain:

- a. Memperluas wawasan anak;
- b. Melatih menyampaikan gagasan dengan baik;
- c. Terciptanya saling menghayati antara orang tua dan anak;
- d. Orang tua lebih memahami sikap pandang anak terhadap berbagai persoalan hidup.

Tanpa arahan dan bimbingan dari kedua orang tua akan membuat sikap dan perilaku anak menjadi kurang terkontrol bahkan cenderung berbuat semaunya saja. Maka dari itu orang tua seharusnya lebih memiliki waktu untuk berkumpul dengan keluarga, agar apa yang diharapkan orang tua nantinya bisa terwujud. Cara lain yang dapat dilakukan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak yaitu dengan cara membangkitkan motivasi atau dorongan agar anak lebih giat dalam belajar, yakni dengan cara sebagai berikut:

- a. Sisihkan waktu satu jam atau dua jam untuk bertemu anak-anak;
- b. Mencerahkan kasih sayang dengan tidak bermaksud memanjakan atau menuruti segala kemauannya;
- c. Tanyakan sekilas tentang pelajaran di sekolah.

Orang tua yang meluangkan waktu untuk mengetahui dunia anaknya akan lebih memahami kebutuhan anak, baik itu dalam hal pembentukan sikap nya maupun dalam hal memotivasi anak dalam belajar. Jadi, pola pengasuhan orang tua sangat mempengaruhi setiap kepribadian yang telah terbentuk.

C. SARAN

1. Orang Tua

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua supaya dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada anak berhasil dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Orang tua harus setiap hari berkomunikasi dengan anak, meskipun orang tua disibukan oleh pekerjaan.
- b. Orang tua harus peka terhadap perilaku anak, dengan tidak emosi, fokus, dan konsentrasi kepadanya.
- c. Faktor keteladanan orang tua sangat penting dalam penerapan disiplin dan tanggung jawab anak. Bila orang tua mendisiplinkan anaknya agar rajin beribadah, maka orang tuapun semestinya juga harus rajin beribadah.
- d. Jangan hanya menghukum atau menonjolkan perbuatan negative anak, tetapi pujilah perbuatan yang baik yang dilakukan anak walau sekecil apapun, karena anak selalu membutuhkan kasih sayang, perhatian, dan rasa yakin kalau dia benar-benar dicintai orang tuanya.
- e. Sikap orang tua yang dapat mendukung kepribadian anak antara lain:
 - a) Penanaman pekerti sejak dini;
 - b) Mendisiplinkan anak;
 - c) Menyayangi anak secara wajar;
 - d) Menghindari label “malas” pada anak;
 - e) Hati-hati dalam menghukum anak.

- f. Strategi yang harus diketahui orang tua dalam pembentukan kepribadian anak:
- a) Orang tua harus bersikap proaktif;
 - b) Tekankan segi positif;
 - c) Jaga agar peraturan tetap sederhana;
 - d) Mengarahkan kembali perilaku yang salah;
 - e) Negosiasi dan kompromi;
 - f) Jangan membuat alasan yang bisa membingungkan anak;
 - g) Hindari kontrol lewat rasa bersalah.
2. Guru
- Adapun saran yang bisa diberikan kepada guru menyangkut permasalahan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Sekolah Dasar adalah agar para guru mampu bersosialisasi dan bekerjasama dengan para wali murid untuk menyampaikan bahwasanya anak membutuhkan keterlibatan dari orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab, serta membentuk kepribadian anak agar menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak, penelitian ini dapat lebih diperdalam lagi, terutama mengenai pola asuh yang tepat diberikan kepada anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, Sofan, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anwas, Oos, M. 2010. “*Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan*”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balitbang.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Djamranah, Syaiful, Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali press.
- Erita, Yeni. 2003. *Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Pengaturan Gizi Anak (Studi Terhadap Masyarakat di Tiga Batur Kanagarian Sungai Tarab)*. Tesis. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Al-Ghazali. 1994. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Bandung: Kharisma.
- Ginanjar, Ary. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spritual*. Jakarta: Arga.
- Goode, William J. 2007. *Sosiologi Keluarga*. Terj. Lailahanoum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarsa-Gunarsa. 1995. *Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hariyadi, Soegeng, dkk. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKDK UNNES
- Hasan, Fuad. 1995. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Said, Hamid, dkk. 2010. “*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*”. Jakarta: Balitbang.